

# HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN MOTIVASI KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS I, II DAN III KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU

**Elva Riwan**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

*This Research is background of phenomenon found in country elementary school bunch I, II and III district batang cenaku sub-province of indragiri hulu riau which show there is still learn less of its motivation in working. This matter anticipated related to unfavourable organizational culture. This study aims to view relation organization culture with motivation work teacher country elementary school bunch I, II and III district batang cenaku sub-province of indragiri hulu riau. this research is all teacher with amount 118 people and 54 samples were taken with the Proportional stratified random sampling technique. The research instrument was a likert scale questionnaire form which has been in testing the validity and reliable. Technique analysis data use correlation formula of product moment. Results research this is motivation work teacher good enough cultural organization good and there are relation the signifikan between organizing cultural with work motivation good enough country elementary school bunch I, II and III district batang cenaku sub-province of indragiri hulu riau with correlation equal to 0,383.*

*Kata kunci: Budaya organisasi; motivasi kerja*

## **PENDAHULUAN**

Guru di sekolah merupakan salah satu unsur dan faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah di samping unsur lainnya, seperti murid dan fasilitas pendidikan. Akan tetapi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik di sekolah, guru sangat ditentukan oleh semangat kerja atau motivasi kerja yang dimilikinya. Karena kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan atau proses belajar mengajar di sekolah tidak akan tercapai apabila guru sebagai pendidik di sekolah tidak mempunyai semangat kerja yang tinggi atau rendahnya motivasi kerja yang dimilikinya.

Motivasi kerja guru dalam melakukan tugasnya penting bagi kelancaran dan keberhasilan suatu organisasi sekolah dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi dalam melakukan tugas, tidak mungkin tujuan yang telah ditetapkan organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. Menurut Kadarisman (2012:278) “motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya”.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, terlihat motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau menunjukkan bahwa masih ada guru yang mempunyai motivasi yang rendah dalam melakukan tugas. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang muncul dalam permasalahan motivasi kerja guru antara lain sebagai berikut:

- Rendahnya kemauan dan kesungguhan kerja guru yang terlihat dari kebiasaan guru yang terlambat hadir kesekolah dan belum mematuhi jadwal mengajar yang telah ada.
- Masih ada guru yang kurang bergairah dan semangat dalam bekerja, sehingga mengakibatkan hasil dari pekerjaan yang dilakukan sebagai seorang guru belum efektif.
- Rendahnya ketegasan atasan terhadap kelalaian guru dalam menjalankan tugas, sehingga guru mengakibatkan senantiasa sering melakukan kesalahan-kesalahan, seperti belum mentaati aturan yang seharusnya dilaksanakan.
- Seringkali atasan jarang memberikan penghargaan bagi guru yang memiliki prestasi kerja yang lebih di sekolah, sehingga mengakibatkan timbulnya ketidak semangatannya guru untuk lebih meningkatkan hasil dari pekerjaannya.
- Sebagian besar guru lebih loyal pada pimpinannya jika pimpinan berada di sekolah dan jika pimpinan tidak berada di sekolah guru-guru rata-rata meninggalkan tanggungjawabnya dalam mengajar, sehingga wewenang yang diberikan pimpinan terhadap guru belum dilaksanakan secara maksimal.

Fenomena di atas mencerminkan masih rendahnya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas. Motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya diduga ada hubungan dengan budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat memberikan para guru suatu pemahaman yang jelas dari tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi sekolah, budaya organisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku anggota-anggotanya, karena tingginya tingkat kebersamaan. Apabila guru diberikan pemahaman tentang budaya organisasi, maka setiap guru akan termotivasi dan semangat kerja untuk melakukan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi. Hal ini salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja yang optimal, sehingga produktivitas meningkat untuk mencapai tujuan organisasi dan kinerja guru.

Menurut Moeljono (2003:4) budaya organisasi adalah sistem nilai yang diyakini oleh semua anggota organisasi dan diterapkan serta dikembangkan

secara berkesinambungan, berfungsi sebagai sistem perekat dan dijadikan acuan perilaku dalam organisasi untuk mencapai yang telah ditetapkan. Nilai-nilai yang dimiliki masing-masing sumberdaya manusia di dalam organisasi sekolah dapat menjadi kekuatan atau sebaliknya akan menjadi penghambat kemajuan.

Dari pengamatan penulis lakukan terlihat gejala kurang baiknya budaya organisasi di sekolah. Gejala ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut:

- Masih ada perilaku sebagian guru cenderung melaksanakan tugas secara statis dan hampir tidak mengalami perubahan atau pembaharuan dari waktu ke waktu karena anggapan guru pekerjaan tersebut hanyalah pekerjaan rutin yang dilakukannya sebagai seorang guru.
- Seringkali rendahnya ketelitian kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga mengakibatkan rendah pula prestasi kerja dan hasil kerjanya.
- Terlihat dari beberapa guru yang seringkali tidak masuk kerja dengan berbagai alasan, seperti sakit izin dan tanpa keterangan.
- Rendahnya kerja sama dan kemampuan kerja atasan untuk mempengaruhi bawahannya dalam bekerja.
- Kurangnya kesigapan guru untuk melaksanakan pekerjaan, apabila salah seorang guru tidak hadir maka guru yang lain jarang untuk mau menggantikan sementara untuk mengajar menggantikan tanggung jawab guru tersebut. Keadaan ini diperparah dengan kurang berfungsinya guru piket pada banyak sekolah. Akibat lebih jauh yaitu kelas yang kosong tersebut mengganggu terhadap kelas yang lain sehingga suasana kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Dari uraian tersebut, penelitian ini didorong untuk melihat motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau, budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau dan hubungan budaya organisasi dengan motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada pada Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau dengan jumlah populasi sebanyak 118 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Besar sampel penelitian adalah 54 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Angket. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert, Sesuai dengan data

yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan angket berbentuk daftar pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Melakukan uji coba dan analisis uji coba untuk mengetahui apakah angket sudah valid dan reliabel. Uji coba dilakukan kepada 10 orang guru di SD luar sampel, penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 3 - 11 oktober 2013 di Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Penelitian***

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, ada tiga pertanyaan penelitian yang dijawab melalui penelitian ini menyangkut hubungan budaya hubungan budaya organisasi dengan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### ***Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu***

Pengumpulan data variabel motivasi kerja guru (variabel Y) didapat dari penyebaran angket sebanyak 54 orang responden. Pada variabel ini skor maksimumnya adalah 150, angka tersebut diperoleh dari hasil perkalian jumlah item (30) dengan bobot tertinggi (5), skor minimum adalah 30 diperoleh dari perkalian jumlah item (30) dengan bobot terendah (1) setelah dilakukan perhitungan skor masing-masing responden maka diperoleh skor tertinggi 132, skor terendah 94. Setelah pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) = 113.31, median (nilai tengah) 114.50, modus (nilai yang sering muncul) 111, dan standar deviasi (Simpangan baku) 9.074.

Berdasarkan pengelolaan data angket variabel motivasi kerja (Y) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100% maka tingkat capaian responden sebesar 75,54%. Dalam hal ini berarti motivasi kerja guru SD Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori “cukup baik” yaitu sebesar 75,54% dari skor ideal. Ini berarti bahwa ketekunan, semangat kerja, disiplin kerja dan tanggung jawab guru SD Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu cukup tinggi.

Empat indikator digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru dalam hal ketekunan, semangat kerja, disiplin kerja, tanggung jawab. Hasil pengolahan datanya menunjukkan bahwa motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk cukup baik untuk setiap indikator motivasi kerja, yaitu ketekunan, semangat kerja, disiplin kerja dan tanggung jawab dengan rata-rata tingkat capaian 75,30%.

*Budaya Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*

Pengumpulan data variabel budaya organisasi (variabel X) didapat dari penyebaran angket sebanyak 54 orang responden. Pada variabel ini skor maksimumnya adalah 160, angka tersebut diperoleh dari hasil perkalian jumlah item (32) dengan bobot tertinggi (5), skor minimum adalah 32 diperoleh dari perkalian jumlah item (32) dengan bobot terendah (1) setelah dilakukan perhitungan skor masing-masing responden maka diperoleh skor tertinggi 138, skor terendah 108, rata-rata (mean) 126.22, Median 127.00, Modus 124 dan Standar Deviasi (SD) 8.183

Berdasarkan pengelolaan data angket variabel budaya organisasi (X) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100% maka tingkat capaian responden diperoleh sebesar 78,88%. Dalam hal ini berarti budaya organisasi guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori “cukup baik” yaitu sebesar 78,88% dari skor ideal. Ini berarti bahwa inovasi, perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim dan keagresifan guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu cukup tinggi.

Enam indikator digunakan untuk mengukur budaya organisasi dalam hal inovasi, perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim dan keagresifan. Hasil pengolahan datanya menunjukkan bahwa budaya organisasi Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk cukup baik untuk setiap indikator motivasi kerja, yaitu termasuk baik dengan rata-rata tingkat capaian keseluruhan 80,82%. Hubungan Budaya Organisasi dengan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan analisis data dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini hasil analisis data adalah “terdapat hubungan yang berarti antara Budaya Organisasi dengan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi pada skor budaya organisasi dengan skor motivasi kerja guru dengan menggunakan rumus korelasi. Rangkuman analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian keberartian kofisien korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan tabel uji r dan tabel uji t

Kofisien korelasi (r)	r tabel		Keberartian korelasi (t)	t tabel	
	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
0,383	0,226	0,268	2,990	1,647	2,005

Hasil perhitungan Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru adalah signifikan yaitu  $r_{hitung} = 0,383 > r_{tabel} = 0,268$  pada taraf kepercayaan 99%. Pada keberartian korelasi juga terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru yaitu  $t_{hitung} = 2,990 > t_{tabel} = 2,005$  pada taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian hipotesis yang diuji dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99%. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau ditemukan adanya hubungan yang berarti (signifikan) antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III, terlihat bahwa motivasi kerja guru sudah cukup baik dengan persentase 75,30% setelah dilakukan penelitian, ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi kerja guru bisa dikatakan belum baik, baru cukup. Hasil penelitian budaya organisasi berada pada kategori baik dengan persentase 80,82%. Sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa motivasi kerja guru merupakan sebagai proses untuk dapat mempengaruhi orang-orang yang ada dalam organisasi agar melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Danang Sunyoto (2012:192) motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. Menurut Wayne F. Cascio dikutip Danang Sunyoto (2012:11) motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya. Motivasi kerja dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu yang dirasakan secara langsung oleh guru terhadap apa yang terjadi dalam suatu organisasi, baik hubungan antara sesama personil organisasi maupun suasana yang dirasakan dalam fasilitas organisasi.

Menurut Vijai Sathe dikutip Pabundu Tika (2010:108) budaya organisasi kuat adalah budaya organisasi yang ideal dimana kekuatan budaya mempengaruhi intensitas perilaku. Selanjutnya menurut Andreas dikutip Rahmadhani (2006:29) budaya organisasi yang ideal sedikitnya ada dua sifat yaitu sebagai berikut:

- Kuat artinya budaya organisasi yang dibangun atau berkembang harus mampu mengingat dan mempengaruhi perilaku para individu perilaku organisasi untuk menyelaraskan antara tujuan individu dan tujuan kelompok mereka dengan tujuan organisasi.
- Dinamis dan adaptif artinya budaya organisasi yang dibangun harus fleksibel dan responsif terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Penjelasan tentang motivasi kerja dan budaya organisasi menjelaskan bahwa motivasi kerja guru menentukan kinerja guru. Maka dari itu organisasi yang memiliki budaya organisasi yang tertanam kuat, akan dapat dipastikan memiliki perilaku anggota organisasi yang bermotivasi dan berkomitmen tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap motivasi kerja guru tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan budaya organisasi. Ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan motivasi kerja yaitu  $r_{hitung} = 0,383 > r_{tabel} = 0,268$  pada taraf kepercayaan 99%. Pada keberartian korelasi juga terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru yaitu  $t_{hitung} = 2,990 > t_{tabel} = 2,005$  pada taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian hipotesis yang diuji dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau berada pada kategori cukup baik. Tingkat budaya organisasi berada pada kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Organisasi dengan Motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Artinya budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru.

Berdasarkan hasil ini maka ada beberapa hal yang dapat diajukan sebagai saran-saran yaitu:

- Bagi kepala dinas pendidikan, untuk dapat meningkatkan kebijakan-kebijakan terkait dengan budaya organisasi sekolah yang bersangkutan. Upaya yang dapat dilakukan dinas pendidikan untuk meningkatkan budaya organisasi sekolah dengan cara memberikan penyuluhan kepada sekolah terutama kepala sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman tentang budaya organisasi.
- Bagi pengawas hendaknya dapat lebih meningkatkan pengawas sekolah agar budaya organisasi yang ada di sekolah lebih efektif. Upaya yang sebaiknya dilakukan dengan memberikan pembinaan dengan mendorong kepala sekolah untuk meningkatkan budaya organisasi yang telah ada.
- Bagi kepala sekolah dasar di lingkungan Gugus I, II dan III Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau untuk dapat memelihara budaya organisasi yang telah dijalankan serta meningkatkan motivasi kerja guru dalam bekerja.
- Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperbaiki budaya organisasi dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang dengan memahami budaya organisasi yang telah ada dan di terapkan dalam menjalankan tugas sebagai guru.

- Peneliti ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran atau ide-ide untuk mengembangkan teori-teori yang relevan pada bidang ilmu pengetahuan yang relevan dan juga diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor yang terkait budaya organisasi yang diduga turut mempengaruhi motivasi kerja guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Kadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeljono, D. 2003. *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Pabundu, Tika. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Budaya Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadhani. 2006. *Kontribusi Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di UNP*. Tesis tidak diterbitkan. PPS-UNP.